

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan sistem teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan system informasi dan teknologi informasi tersebut perusahaan perlu mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) (Lindawati dan Salamah. 2012). Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Lau, 2004).

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan

kinerja individual (Jumaili. 2005).

Sistem informasi saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Dalam bidang akuntansi, perkembangan sistem informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan kesetiap individu (Murty dan Hudiwinarsih dalam Alannita, dkk. 2014). Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue, 1995 dalam Jumaili, 2005). Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahsun, 2006:145 dalam Alannita, dkk. 2014). Kinerja karyawan yang baik jika mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta

memiliki masa depan dan harapan yang baik (Prawirosentono, 1999:3 dalam Alannita, dkk. 2014).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu organisasi atau perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009 dalam Alannita, dkk. 2014). Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para individual pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Safelia, dkk. 2012). Perusahaan untuk meraih kinerja yang unggul dituntut untuk melakukan peningkatan kualitas secara berkesinambungan. Kualitas merupakan aspek perangkat lunak dan aspek perangkat keras yang semakin diperlukan dalam porsi yang berimbang. Investasi dalam program struktural (teknologi) seiring dengan investasi dalam program-program infrastruktur (*people*) berhubungan secara lebih tinggi daripada rata-rata kinerja (Ward, dkk, 1994). Pernyataan ini didukung oleh Zahradan Ellor (1993) bahwa ada dua dimensi yang berhubungan langsung secara signifikan terhadap kinerja keuangan, yaitu orientasi kepemimpinan dan tingkat investasi pada aktivitas penelitian, pengembangan dan inovasi. Menurut Lucas dan Spitler (1999), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat

memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka para karyawan dalam perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik, hal ini akan berdampak bagi *return* investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Hasil penelitian Al-Khaldi dan Wallace (1999) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh sikap individual, karakteristik orang (seperti pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi), kondisi yang memfasilitasi (seperti *PC access*), dan faktor sosial.

Thompson, dkk (1991) menemukan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu: faktor sosial (*social factor*), *affect*, kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*), dan kondisi yang memfasilitasi (*fasiliting condition*). Jurnal (2001) menemukan bahwa kecocokan tugas berpengaruh positif terhadap kinerja individual akan tetapi tidak dapat membuktikan pengaruh positif dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini tidak mendukung *technology acceptance model* (TAM) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja. Penelitian ini dirancang untuk menguji hubungan antara enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja. Penelitian ini mencoba

menggabungkan dua model di atas (Thompson, dkk, 1991 dan Jurnal, 2001).

Iranto (2012) dalam Fahmiswari dan Dharmadiaksa (2013) menyatakan dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan tahapan manusia melakukan suatu tindakan. Secara keseluruhan perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaannya, karena kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya. Dapat dikatakan bahwa seseorang akan memanfaatkan sistem informasi dengan baik dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat dan menguntungkan bagi dirinya.

Sari (2009) kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa teknologi sistem informasi berbasis komputer yang digunakan dapat dipakai untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Sabihani (2006) juga mendapatkan hasil penelitian ini mendukung model yang menunjukkan hubungan antara enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja. Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan positif antara faktor

sosial dan pemanfaatan teknologi informasi; (2) Terdapat hubungan negatif antara *affect* dan pemanfaatan teknologi informasi; (3) Terdapat hubungan positif antara kompleksitas (*complexity*) dan pemanfaatan teknologi informasi; (4) Terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas (*Job fit with PC Use*) dan pemanfaatan teknologi informasi; (5) Terdapat hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dan pemanfaatan teknologi informasi; (6) Terdapat hubungan negatif antara kondisi yang memfasilitasi penggunaan PC dan pemanfaatan teknologi informasi; (7) Terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil penelitian berjudul: “**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KINERJA INDIVIDUAL** (Survei Pada Karyawan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh antara faktor sosial dan pemanfaatan teknologi informasi?
2. Apakah pengaruh antara *affect* dan pemanfaatan teknologi informasi?
3. Apakah pengaruh antara kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi?
4. Apakah pengaruh antara kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi?

5. Apakah pengaruh antara konsekuensi jangka panjang dan pemanfaatan teknologi informasi?
6. Apakah pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi dan pemanfaatan teknologi informasi?
7. Apakah pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja individu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor sosial dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Menganalisis pengaruh *affect* dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Menganalisis pengaruh kompleksitas dan pemanfaatan teknologi informasi.
4. Menganalisis pengaruh kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi.
5. Menganalisis pengaruh konsekuensi jangka panjang dan pemanfaatan teknologi informasi.
6. Menganalisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi dan pemanfaatan teknologi informasi.
7. Menganalisis pengaruh hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja individu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat untuk semua kalangan antara lain:

1. Bagi Universitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam penentuan keputusan yang berkaitan dengan penerapan teknologi sistem informasi baru, guna meningkatkan mutu.

2. Bagi dunia akademik.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dengan tema yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian serta terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teknologi sistem informasi, *technology acceptance model* (TAM), *affect*, faktor sosial, kesesuaian tugas (*Job fit with PC Use*), kompleksitas (*complexity*), penelitian sebelumnya, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukuran, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, persiapan data, karakteristik responden, statistik deskriptif, analisis data, hasil analisis data, hasil pengujian dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.